

## DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA PEDAGANG SAYUR di PASAR WELAHAN

Oleh : Alina Putri Pramudita  
Pembimbing : Lia Ieliana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pedagang sayur di pasar rakyat Welahan. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara serta analisis, lewat wawancara dari beberapa pedagang serta analisis keadaan di sekitar pasar. Dari penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil bahwa pedagang sayur tetap bertahan melakukan usahanya di pasar walaupun dalam masa pandemi dan jumlah pembeli serta pendapatan yang menurun hingga lebih dari 50%. Faktor yang mendukung para pedagang tetap melakukan usahanya adalah kesadaran untuk terus berjuang memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sementara itu faktor penghambatnya adalah berkurangnya jumlah pembeli, pendapatan yang semakin berkurang sampai lebih dari 50% dan kekhawatiran akan terpapar virus.

**kata kunci : pandemi, COVID-19, sayur, pasar rakyat, pendapatan**

### PENDAHULUAN

#### 1. LATAR BELAKANG

Pasar merupakan salah satu tempat untuk melakukan jual beli, baik berupa kebutuhan pokok maupun kebutuhan lainnya. Salah satu kebutuhan yang ada di pasar adalah sayur mayur. Pandemi korona yang sekarang ini terjadi menjadi momok bagi masyarakat, khususnya bagi para pedagang. Peraturan pemerintah yang mengharuskan masyarakat melakukan pembatasan jarak (*sosial distancing*) membuat para pedagang terhambat dalam proses perdagangan

Pada era sekarang ini semua kegiatan terbilang cukup sulit, karena adanya pembatasan sosial hingga akhirnya kegiatan yang mengundang

kerumunan sering kali di bubarkan/dibatasi, semua ini berimbas pada kegiatan ekonomi di Indonesia terutama pasar – pasar tradisional.

Meluasnya penyebaran pandemi Covid-19 ke banyak negara, termasuk Indonesia, sejak bulan Maret 2020, menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan berpengaruh pada upaya perbaikan sistem logistik nasional. Mewabahnya virus ini mengakibatkan sektor perekonomian di Indonesia melemah. Hal ini mengakibatkan pedagang tidak mempunyai pendapatan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di tengah wabah pandemi Covid-19 yang sedang terjadi di Indonesia, banyak dampak yang terjadi bagi

perekonomian masyarakat Indonesia, terutama pedagang di pasar tradisional. Semenjak beberapa daerah memberlakukan pembatasan pergerakan orang, kerumunan sampai ada yang melakukan karantina parsial sehingga banyak pedagang yang merugi karena pembeli sangat jarang bahkan tak ada. Beberapa pedagang masih mencari peruntungan berjualan meski dengan resiko ditertibkan. Hal itu, karena kehidupan mereka sangat bergantung kepada pendapatan harian.

### **RUMUSAN MASALAH**

Adapun rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah:

1. Jumlah pendapatan pedagang sayur di pasar Welahan selama adanya pandemi covid-19
2. Keadaan pasar Welahan setelah adanya pandemi covid-19

### **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- 1..Mendeskripsikan bagaimana kondisi dan keadaan pasar Welahan selama masa pandemi Covid-19
2. Mendeskripsikan apakah ada perbedaan pendapatan pedagang sayur di pasar Welahan sebelum dan selama masa pandemi Covid-19

### **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat dari penelitian nantinya adalah:

1. Menambah wawasan dan menambah refrensi bagi masyarakat sehingga memberikan informasi

kemungkinan dilaksanakan penelitian lebih lanjut tentang pandemi Covid-19 dan juga pengaruhnya terhadap ekonomi

2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan responden tentang pengaruh pandemi COVID-19 terhadap ekonomi khususnya pendapatan pedagang di pasar tradisional

3. Sebagai informasi kepada pemerintah, masyarakat maupun kepada pihak yang membutuhkan informasi mengenai dampak pandemi Covid-19 dan juga pengaruhnya terhadap ekonomi khususnya pendapatan pedagang di pasar tradisional.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di pasar Welahan kota Jepara, Jawa Tengah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara pada beberapa pedagang sayuran yang ada di Pasar Welahan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dampak apa saja kah yang di akibatkan oleh pandemi covid - 19 apakah kerugian atau keuntungan yang di dapat, kelangkaan jenis sayuran apakah akibat pandemi, apakah keuntungan dalam masa pandemi lebih tinggi dari sebelum pandemi, kesulitan mendapatkan sayuran tertentu, dan lain sebagainya.

## **PEMBAHASAN**

Dampak dari pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap pasokan komoditas pangan utama. Hal ini terjadi secara keseluruhan sebagai akibat adanya kebijakan PSBB yang memengaruhi ketersediaan pangan di pasar konsumen, sehingga harga yang terjadi di pasar konsumen dan produsen mengalami penurunan. Penurunan harga di tingkat produsen disebabkan terjadi penumpukan produknya, sedangkan di tingkat konsumen karena terjadi jumlah pembeli atau daya beli menurun.

Berkurangnya kegiatan transaksi jual beli di pasar tradisional menuntut pemerintah segera mengambil kebijakan yang tegas demi membantu perekonomian masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan Olaniyi (2020) yang mengatakan gambaran sederhananya adalah siklus aktivitas ekonomi masyarakat sangat menurun secara drastis, maka pemerintah harus mengambil kebijakan strategis yang akseleratif dalam menangani kesulitan ekonomi yang menimpa masyarakat. Kurniawansyah (2020) juga mengatakan, Poin utama dalam kebijakan distribusi ini pertama ini adalah diberikan bantuan tunai dan bantuan bahan pokok, sambil

melaksanakan program kemitraan dengan berbagai unsur usaha mikro dan makro masyarakat, yaitu diberikannya insentif pada UKKM, usaha-usaha rumahan masyarakat dan pedagang pedagang kecil. Pemberian bantuan tersebut saat ini adalah langkah yang paling konkrit untuk menguatkan relasi antara pemerintah dengan masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

## **A. PENDAPATAN**

Penurunan pendapatan responden bervariasi antara Rp. 50.000 sampai dengan Rp. 1.500.000. Penurunan pendapatan paling kecil terjadi pada responden dengan modal usaha yang lebih sedikit. Sebanyak 4 responden mengalami penurunan pendapatan dibawah Rp. 100.000, sebanyak 5 responden mengalami penurunan pendapatan Rp. 100.000 sampai Rp. 200.000, sebanyak 4 responden mengalami penurunan pendapatan Rp. 400.000 sampai Rp. 500.000, sebanyak 3 responden mengalami penurunan pendapatan Rp. 500.000 sampai Rp. 700.000, sebanyak 5 responden mengalami penurunan pendapatan Rp. 700.000 sampai Rp. 1.000.000 dan 1 responden mengalami penurunan pendapatan Rp. 1.500.000. Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

penurunan pendapatan setelah pandemi Covid-19 dari data yang ada menunjukkan terjadi selisih pendapatan yakni terjadi penurunan pendapatan responden setelah terjadinya pandemi Covid-19. Ada 2 responden mengalami penurunan pendapatan lebih kecil dari 10%, ada 3 responden mengalami penurunan pendapatan antara 21 sampai 30%, ada 5 mengalami penurunan pendapatan antara 31 sampai 40%, ada 3 mengalami penurunan pendapatan antara 41 sampai 50%, sebanyak 8 responden mengalami penurunan pendapatan antara 41 sampai 50% dan 3 responden lainnya mengalami penurunan pendapatan lebih dari 50%. Penurunan pendapatan para pedagang sayur dan buah tentu mempengaruhi kehidupan perekonomian mereka. Dalam masa pandemi Covid-19 pendapatan semakin menurun bahkan hingga lebih dari 50%. Hal ini tentunya akan menginterupsi pergerakan ekonomi. Jenis sayuran yang dijual oleh responden yaitu daun ubi, kacang panjang, genjer, daun pepaya, serih, kentang, wortel, kangkung, bayam hijau, terong, sawi, bangun-bangun, buncis, jipang (labu siam), buncis, sawi pahit, kacang merah, labu, pakis, sawi putih, kol, tomat, brokoli, jagung muda,

kecombrang, rimbang, pare (peria), bunga pepaya, bawang prei (bawang daun), seledri, cabai merah, bawang merah, bawang putih, dan labu kuning.

## **B. KEADAAN PASAR**

Pada hasil wawancara ini pedagang mengatakan bahwa keadaan pasar selama pandemi ini sedikit berbeda dari hari biasanya, hal ini di karenakan oleh pembatasan sosial yang di lakukan oleh pemerintah. Kata salah satu pedagang di pasar Welahan keadaan pasar ramai ketika keadaan masih pagi sekitar jam 05.00 - 07.00 penyebab nya adalah banyaknya para pedagang dari luar daerah yang mengirimkan sayuran nya kepada sebagian besar pedagang sayur di sana, Adapun keadaan pasar akan sepi apabila hari sudah menjelang sore sekitar jam 14.00 - 15.00 di karenakan pada jam tersebut pedagang sudah memilih untuk membereskan lapak dagangnya adapun alasannya adalah banyak sayur mereka yang sudah mulai layu ataupun dagangan mereka sudah habis, maka dari itu mereka segera pulang ke rumah masing - masing.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang di dapat dapat kita simpulkan sebagai berikut:

1. banyak pedagang yang penghasilannya menurun akibat adanya pandemi covid-19, Pendapatan pedagang sangat dipengaruhi oleh transaksi jual beli di pasar dan jumlah pembeli yang datang ke pasar setiap hari. Pada masa pandemi covid-19 terjadi penurunan pendapatan pedagang hingga lebih dari 50%.

2. Keadaan pasar welahan selama adanya pandemi Covid-19 membuat pembeli menjadi berkurang sehingga membuat keadaan pasar menjadi sedikit lebih sepi dari biasanya

#### **Daftar Pustaka**

*Christina Purbawati, Lathifah Nurul Hidayah, Markhamah Markhamah;2020)*

*( Saktyanu K. Dermoredjo1, Yonas H. Saputra1, Delima H. Azahari1*

*Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Jln. Tentara Pelajar No. 3B, Bogor 16111 Korespodensi penulis: saktyanuadi@yahoo.com)*

*Kurniawansyah, H., Amrullah, M., Salahuddin, Muslim, Sri Nurhidayati. (2020). Konsep Kebijakan Strategis dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi Dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. Indonesian Journal of Social Sciences*

*and Humanities, Vol. 1 No. 2. 130-139. Olaniyi and Evans. (2020). Socioeconomic Impacts of Novel Coronavirus: The policy solutions. BizEcons Quarterly, Strides Educational Foundation. Vol. 7. 3-12.*